

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan perbankan syariah dan begitu pula sebaliknya mencari pengaruh yang terjadi pada pertumbuhan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu mencari pengaruh juga mencari hubungan yang terjadi antara keduanya dan pengaruhnya terhadap jangka panjang atas variabel yang ada. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Uji kausalitas menunjukkan bahwa PDB berpengaruh terhadap total pembiayaan. Dengan nilai F-statistic 2,98351 dan tingkat signifikansi pada 5 persen. Berarti kenaikan pertumbuhan ekonomi yang terjadi mempengaruhi total pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
2. Uji kausalitas menunjukkan PDB berpengaruh terhadap DPK. Dengan nilai F-statistic 2,80759 dan tingkat signifikansi pada 5 persen. Ketika output meningkat maka meningkatkan pendapatan dan membuat masyarakat melakukan *saving* yang berarti meningkatkan DPK. Sesuai teori yang diungkapkan Harrod – Domar.
3. Uji kausalitas menunjukkan bahwa total pembiayaan berpengaruh terhadap PDB. Dengan nilai F-statistic 9,79498 dan tingkat signifikansi 1 persen. Ketika total pembiayaan meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan

meningkat pula. Karena dengan pembiayaan disalurkan dalam sektor riil yang bertujuan meningkat output.

4. Uji kausalitas menunjukkan tidak ada hubungan antara DPK dan PDB. Dengan nilai F-statistic 2,07901 menunjukkan tidak terjadi signifikansi baik pada 5 persen maupun 10 persen. Meskipun bertolak belakang namun hal ini dapat terjadi karena ketika dana pihak ketiga masuk tapi tidak dapat disalurkan sehingga pertumbuhan ekonomi tidak bergerak.
5. Uji kausalitas menunjukkan bahwa total pembiayaan berpengaruh terhadap DPK. Dengan F-statistic 9,86849 dan nilai signifikansi pada 1 persen. Semakin tingginya total pembiayaan maka DPK akan meningkat pula.
6. Uji kausalitas menunjukkan bahwa DPK berpengaruh terhadap TF. Dengan F-statistic 14,1779 dan nilai signifikansi pada 1 persen. Besarnya DPK yang dapat terhimpun akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Maka semakin besar DPK akan semakin besar pembiayaan yang akan disalurkan.
7. Dari uji kointegrasi mendapatkan hasil bahwa ketiga variabel terdapat satu kointegrasi pada tingkat signifikansi 5 persen. Nilai *trace statistic* dan *maximum eigenvalue* lebih besar dari *critical value* dengan nilai *trace statistic* 51,46037 dibanding dengan *critical value* 29,79709 dan *maximum eigenvalue* sebesar 29,56091 lebih besar dari *critical value* 21,13162 Hal ini berarti pergerakan ketika variabel memiliki hubungan keseimbangan dan kesamaan pergerakan dalam jangka panjang. Selanjutnya dari estimasi VECM didapat bahwa dalam jangka panjang DPK berpengaruh negatif

namun signifikan terhadap PDB. Sedangkan pembiayaan berpengaruh signifikan positif terhadap PDB.

## **B. SARAN**

1. Berdasarkan hasil yang menunjukkan adanya hubungan PDB dan TF maka perlu diperhatikan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk mempengaruhi proporsi peningkatan total pembiayaan pada perbankan syariah.
2. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dalam penelitian ini dapat mempengaruhi tingkat dana pihak ketiga yang terhimpun. Maka perlu diperhatikan peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga mampu meningkatkan juga pada proporsi dana yang dihimpun oleh perbankan syariah.
3. Total pembiayaan dari segi penyaluran juga perlu ditingkatkan mengingat PDB akan terpengaruh dengan peningkatan pembiayaan. Sehingga proporsi yang diberikan pada produsen dapat meningkat untuk meningkatkan hasil produksi.
4. Tidak adanya hubungan antara DPK dan PDB tak berarti tidak perlunya sumbangan yang dapat dilakukan. Namun dengan hal ini dapat di runut masalah yang bersumber dari pembiayaan yang meningkat akan membuat dana terhimpun dapat tersalurkan yang berimbas pada kenaikan pertumbuhan ekonomi.

5. Proporsi pembiayaan perlu ditingkatkan karena dapat meningkatkan dana terhimpun. Hal ini menguntungkan bagi peminjam yang dapat meningkatkan produksinya dan bagi bank dapat menghimpun dana lebih.
6. Penghimpunan dana pihak ketiga memiliki pengaruh besar terhadap pembiayaan. Proporsi DPK setiap bank dapat ditingkatkan untuk mendapatkan proporsi pembiayaan yang diberikan semakin besar pada nasabah.
7. Hubungan jangka panjang yang ternyata signifikan terjadi, mengindikasikan bahwa dari ketiga variabel dapat diopimalkan untuk keseimbangan jangka panjang. Meskipun DPK memiliki pengaruh yang negatif signifikan namun peneliti meyakini hal ini dapat saja terjadi karena ketidakakuratan pengujian.